

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pentingnya sistem pendidikan dalam kemajuan sebuah negara tidak dapat disangkal, karena pendidikan berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas setiap individu. Melalui pendidikan, individu dipersiapkan secara langsung atau tidak langsung untuk mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta untuk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu menghadapi perubahan dalam pembangunan yang terus berubah sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan kata lain, pendidikan bukan hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Pendidikan Nasional di Indonesia mempunyai tujuan utama untuk mengembangkan potensi serta karakter peserta didik, serta meningkatkan peradaban bangsa dengan cara mencerdaskan kehidupan masyarakat. Selain itu, pendidikan ini bertujuan untuk membimbing individu agar memiliki iman yang kuat, bertaqwa kepada Tuhan YME, yang diharapkan memiliki akhlak yang baik, kesehatan yang prima, pengetahuan yang luas, kemampuan berkomunikasi yang baik, kreativitas yang tinggi, kemampuan untuk mandiri, serta mampu memberikan kontribusi positif sebagai anggota masyarakat yang menghargai prinsip-prinsip demokrasi dan memiliki tanggung jawab yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah mengatur dan mengelola pendidikan formal melalui berbagai lembaga, baik yang dikelola oleh instansi pemerintah maupun swasta. Keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh penggunaan

model pembelajaran yang efektif dan penerapan alat pembelajaran yang memfasilitasi proses belajar mengajar secara optimal. Hal tersebut untuk memastikan bahwa setiap masyarakat dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga mampu mengembangkan potensi maksimal dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang menekankan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban bagi setiap warga negara. Tujuannya adalah agar setiap individu dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa, serta mencegah dari tindakan yang menyimpang dari harapan nasional. Pendidikan ini diterapkan mulai dari usia dini hingga perguruan tinggi untuk memastikan generasi mendatang memiliki kompetensi yang baik dan siap untuk mengambil peran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Soemantri (2001: 154), Pendidikan Pancasila merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan dasar kepada siswa tentang hubungan fundamental antara warga negara dan negara, serta sebagai pendahuluan dalam memahami pentingnya bela negara sesuai dengan mandat konstitusi dalam UUD 1945 dan nilai-nilai Pancasila.

Internet telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, menyediakan berbagai solusi baru untuk meningkatkan pembelajaran. Saat ini, ada banyak media pembelajaran berbasis internet seperti portal edukasi, forum diskusi, blog, dan platform e-learning yang telah dikembangkan. Misalnya, pada bulan Juli 2023, observasi di kelas VIII SMP Darma Pancasila Medan menunjukkan bahwa selama pembelajaran, siswa cenderung lebih pasif dan terkadang teralihkan dengan penggunaan gadget atau hal lainnya saat guru

menggunakan metode ceramah untuk mengajarkan materi PPKn. Hal ini menyoroti tantangan dalam mempertahankan fokus siswa dalam pembelajaran tradisional di era digital ini.

Media pembelajaran yang digunakan di kelas seringkali tidak cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Metode pembelajaran yang terbatas pada ceramah dan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah cenderung menurunkan minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Masalah ini dikaitkan dengan kurangnya penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran, yang seharusnya menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran (Fathikah Fauziah H., 2013: 14). Media pembelajaran memainkan peran krusial dalam meningkatkan motivasi siswa untuk memahami materi dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran (Kemp & Dayton, 2003). Dalam konteks pembelajaran PPKn, sebagai bagian dari studi ilmu sosial, pemilihan media pembelajaran seringkali menantang karena berbagai kendala seperti keterbatasan waktu untuk persiapan, kesulitan dalam menemukan media yang sesuai, serta keterbatasan dana (Etin Solihatin, 2012: 183). Untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan materi pembelajaran menarik serta memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat dianjurkan. Salah satu pendekatan yang efektif adalah mengintegrasikan materi pembelajaran ke dalam platform website yang terhubung dengan internet. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya tarik materi, tetapi juga mempertahankan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menyadari perlunya menggunakan media pembelajaran yang interaktif guna mendukung efektivitas pembelajaran di kelas.

*Live worksheet* merupakan sebuah media pembelajaran digital yang sangat memberikan dukungan kepada pendidik dalam menjalankan proses pengajaran dan memfasilitasi pembelajaran. Berbeda dengan media-media konvensional, *Live worksheet* memanfaatkan platform berbasis website untuk mengintegrasikan berbagai jenis informasi ke dalam satu tempat. Hal ini memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran, video pembelajaran, tugas, evaluasi, dan bahkan fasilitas diskusi secara terpadu. Dengan demikian, *Live worksheet* tidak hanya menyederhanakan akses terhadap berbagai sumber belajar, tetapi juga meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara efektif.

Media interaktif berbasis *Live worksheet* menawarkan beragam fitur yang mengubah suasana belajar menjadi lebih menarik. Misalnya, pengguna dapat memanfaatkan fitur video untuk menonton konten visual atau mendengarkan musik yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka. Dengan menggunakan media ini, peserta didik tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga secara aktif terlibat dalam proses belajar secara mandiri. Ini memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep pelajaran dengan lebih cepat dan efektif, pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan bagi siswa. Hal ini didasarkan pada temuan penelitian yang dilakukan oleh Rista (2019), yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik, yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi multimedia seperti grafis, audio, dan teks dalam pembelajaran dapat meningkatkan penerimaan informasi oleh pembelajar.

Live worksheet memiliki beberapa manfaat signifikan sebagai media pembelajaran. Pertama, live worksheet memfasilitasi akses materi pembelajaran secara fleksibel, memungkinkan peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja melalui platform daring tanpa perlu membawa buku fisik. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemandirian belajar siswa tetapi juga mendukung kontinuitas pembelajaran di luar lingkungan sekolah. Kedua, siswa dapat memanfaatkan perangkat smartphone mereka untuk mengakses live worksheet, memungkinkan mereka untuk tetap melanjutkan proses belajar meskipun fasilitas sekolah terbatas. Ini penting karena memastikan aksesibilitas pembelajaran yang merata, terlepas dari keterbatasan infrastruktur sekolah. Ketiga, penggunaan live worksheet dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik karena memanfaatkan beragam fitur interaktif seperti gambar, video, teks, dan alat bantu lainnya. Fitur-fitur ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih visual dan dinamis. Keempat, live worksheet memudahkan proses pengumpulan tugas dan evaluasi siswa dalam satu platform terpadu. Ini mengurangi kerumitan administratif bagi guru dan memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik secara efisien kepada siswa. Dengan demikian, live worksheet tidak hanya menjadi alat pembelajaran yang efektif tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan interaksi dan efisiensi dalam proses pembelajaran di era digital saat ini.

Penelitian ini menitikberatkan pada semangat dan komitmen terhadap kebangsaan merupakan hal yang sangat penting untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Ini sesuai dengan visi kurikulum merdeka yang menekankan bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa harus

tercermin dalam setiap perilaku dan tindakan seluruh warga negara Indonesia. Pancasila mengandung nilai-nilai luhur seperti kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai ini menjadi pondasi utama yang membentuk karakter dan identitas bangsa Indonesia, menggarisbawahi pentingnya menjaga kesatuan dan keutuhan NKRI dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan Pancasila yang terintegrasi dengan nilai-nilai zaman ini penting untuk menyesuaikan dan menghadapi perubahan zaman yang terus berkembang.

Kurikulum Merdeka menonjolkan fokus pada materi esensial dan memberikan fleksibilitas kepada guru dalam proses pembelajaran. Dalam menyambut kurikulum ini, penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung produktivitas siswa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan memanfaatkan media interaktif, seperti Live Worksheet, untuk menyajikan materi secara lebih visual dan menarik. Media ini memungkinkan penggunaan gambar dan video yang mendukung teks deskripsi, membantu mengilustrasikan proses komunikasi secara lebih konkret. Lebih lanjut, penggunaan media interaktif seperti ini juga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa selama masa pembelajaran, sesuai dengan penelitian Trinawindu, dkk (2016), yang menunjukkan bahwa multimedia interaktif mampu mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami dan mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyawan (2019) bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang mendukung pencapaian indikator hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta untuk mengevaluasi respons siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis software live worksheet. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Proses validasi LKPD melibatkan dua validator, yakni ahli materi dan ahli media. Implementasi LKPD dilakukan pada semester genap 2020-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD ini dinilai layak dengan presentase capaian sebesar 75% oleh ahli media dan 91,75% oleh ahli materi. Uji coba terhadap peserta didik menunjukkan bahwa LKPD mencapai presentase 73,52% dengan penilaian yang baik. Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis software live worksheet pada subtema "Hak" dalam pembelajaran PPKn layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang efektif bagi siswa.

Selama masa pandemi Covid-19, metode pembelajaran daring menjadi pilihan dominan. Namun, partisipasi peserta didik dalam proses ini mengalami penurunan, yang berdampak negatif terhadap pencapaian belajar mereka. Untuk mengatasi masalah ini, sebuah penelitian dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan liveworksheet melalui aplikasi berbasis web, dengan tujuan meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana teknologi ini diterapkan dalam konteks pembelajaran. Subjek penelitian terdiri dari 36 peserta didik kelas XI-KI-1 pada tahun ajaran 2020/2021, dengan periode penelitian berlangsung dari 20 Januari

hingga 26 Februari 2021. Mata pelajaran yang menjadi fokus adalah Mata Pelajaran Produktif Alat Industri Kimia, dengan pembahasan khusus pada materi prasiklus (kompresor), siklus 1 (conveyor), dan siklus 2 (alat pembesaran partikel). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan liveworksheet melalui aplikasi berbasis web secara signifikan meningkatkan pencapaian belajar peserta didik. Misalnya, dalam prasiklus, tercatat peningkatan signifikan dalam ketepatan hasil klasikal peserta didik sebesar 52,7%, dengan rata-rata nilai hasil belajar mencapai 69,7. Pada siklus 1, pencapaian ketepatan hasil klasikal mencapai 72,2% dengan rata-rata hasil belajar 76,6, sedangkan pada siklus 2, ketepatan hasil klasikal mencapai 86,1% dengan rata-rata hasil belajar 82,8. Hasil penelitian ini memberikan indikasi kuat bahwa penggunaan teknologi liveworksheet melalui aplikasi berbasis web efektif dalam mendukung proses pembelajaran, terutama di tengah tantangan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi selama pandemi, khususnya dalam konteks pelajaran praktis seperti industri kimia.

Dari penjelasan di atas, kita dapat melihat dengan mengimplementasikan live worksheet menggunakan aplikasi berbasis web, dapat terlihat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Implementasi pembelajarannya dimulai dari perencanaan yang dilakukan guru, di mana peserta didik mempelajari materi dan menyelesaikan LKPD. Hasil dari aktivitas ini dikirimkan melalui Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) sekolah. Selanjutnya, peserta didik berinteraksi dalam sesi tatap muka virtual untuk mendiskusikan materi dan melakukan evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan terstruktur, tetapi juga memungkinkan para pengajar untuk memberikan respons yang lebih mendalam kepada siswa.



Hasil pengembangan menunjukkan bahwa produk ini efektif dalam mata pelajaran PPKn. Berdasarkan temuan ini, penting untuk mengembangkan media pembelajaran PPKn berbasis internet, seperti melalui pengembangan web live worksheet. Pendekatan ini bertujuan menarik minat aktif siswa dalam proses belajar, serta memungkinkan akses yang lebih fleksibel di luar jam belajar di sekolah. Ini adalah langkah penting dalam memanfaatkan potensi media web untuk mendukung pendidikan yang lebih interaktif dan inklusif.

Berdasarkan penjelasan teori sebelumnya yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, peneliti bertujuan untuk mengembangkan platform media pembelajaran interaktif yang berbasis web, yang dikenal dengan nama Live Worksheets, dalam konteks pembelajaran PPKn untuk siswa kelas VIII di SMP Darma Pancasila Medan. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi pengembangan ini karena potensi platform tersebut dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi PPKn melalui pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Maka judul penelitian yang peneliti gunakan adalah **“Pengembangan Model Pembelajaran Live Worksheets Pada Mata Pelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darma Pancasila Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada konteks pembelajaran, penting dalam memilih panduan yang mencerminkan materi yang akan dipelajari dan memberikan pengajaran efektif. Berbagai model mengajar yang telah digunakan sering kali menghadapi tantangan yang perlu diatasi. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi meliputi:

1. Rendahnya pencapaian hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
2. Keterbatasan fasilitas pendukung proses pembelajaran.
3. Dominasi pendekatan guru-centered atau verbalistik dalam penyampaian materi.
4. Kurangnya integrasi teknologi dalam metode pengajaran.
5. Belum adanya penggunaan model pembelajaran Live worksheet pada mata pelajaran PPKn materi *Kedudukan dan Fungsi Pancasila* di Sekolah tersebut.
6. Rendahnya motivasi pelajar peserta didik terhadap mata pelajaran PPKn.
7. Belum memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan maksimal.
8. Pemanfaatan media belum sesuai dengan karakteristik peserta didik.
9. Terdapat paradigma pada peserta didik bahwa mata Pelajaran PPKn termasuk yang tidak penting.
10. Pemilihan model pembelajaran dan penyusunan skenario pembelajaran belum berjalan dengan efektif.
11. Keterbatasan sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran.
12. Pada proses pembelajaran belum menerapkan media pembelajaran yang interaktif karena kurangnya pemahaman pentingnya pengembangan dan penggunaan media pembelajaran interaktif.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini berfokus terhadap tantangan yang dihadapi dalam memastikan pengkajian menyeluruh terhadap masalah-masalah krusial yang memerlukan solusi optimal. Salah satu masalah yang ditekankan adalah rendahnya dari hasil

belajar PPKn, yang tercermin dari nilai kurang memuaskan yang diperoleh rata-rata siswa. Hal ini mengindikasikan tingkat kompetensi yang kurang memadai dalam mata pelajaran tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini mengusulkan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis web *Live Worksheets* untuk PPKn, dengan tujuan membantu siswa meningkatkan pencapaian hasil belajar mereka dalam mata pelajaran tersebut.

1. Materi yang menjadi topik pembahasan adalah Kedudukan dan Fungsi Pancasila Kelas VIII SMP Darma Pancasila Medan.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan terfokus pada Model pembelajaran *Live Worksheets*.
3. Ranah kognitif adalah fokus dari pengukuran hasil belajar peserta didik
4. Subjek penelitian merupakan siswa kelas VIII, SMP Darma Pancasila Medan tahun pelajaran 2023/2024.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah prosedur dan produk pengembangan model *Live worksheet*?
2. Apakah Model Pembelajaran *Live Worksheets* layak digunakan pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Darma Pancasila?
3. Apakah Model Pembelajaran *Live Worksheets* praktis digunakan pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Darma Pancasila?
4. Apakah Model Pembelajaran *Live Worksheets* efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Darma Pancasila?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan model pembelajaran berbasis web *Live Worksheets* pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Darma Pancasila.
2. Mendeskripsikan tingkat kelayakan model pembelajaran berbasis web *Live Worksheets* pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Darma Pancasila.
3. Mendeskripsikan tingkat kepraktisan model pembelajaran berbasis web *Live Worksheets* pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Darma Pancasila.
4. Mendeskripsikan tingkat efektivitas model pembelajaran berbasis web *Live Worksheets* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Darma Pancasila

### 1.6 Manfaat penelitian

Sebuah penelitian yang berhasil tidak hanya memberikan kontribusi teoretis tetapi juga praktis yang signifikan. Melalui analisis latar belakang dan pemetaan masalah yang dilakukan, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang beragam.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoretis
  - a) Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang kelayakan, kepraktisan dan keefektifan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PPKn.

- b) Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan pembelajaran PPKn yang berkualitas, layak, praktis dan efektif.

## 2. Manfaat praktis

### a) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian diharapkan memperluas pemahaman peserta didik terhadap materi semangat dan kesetiaan kepada bangsa untuk memperkuat NKRI.

Dengan menggunakan live worksheet sebagai media pembelajaran interaktif, diharapkan dapat mendorong belajar mandiri yang lebih efektif.

### b) Bagi Para Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dengan menyediakan live worksheet interaktif. Hal ini akan membantu dalam menyampaikan materi semangat dan kesetiaan kepada bangsa untuk memperkuat NKRI secara lebih efisien dan menarik bagi siswa.

### c) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah pengetahuan serta pemahaman terkait pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan live worksheet. Hal ini akan membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini.

### d) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kualitas pembelajaran dengan aplikasi teknologi live worksheet. Dampaknya adalah peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan pengembangan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi